



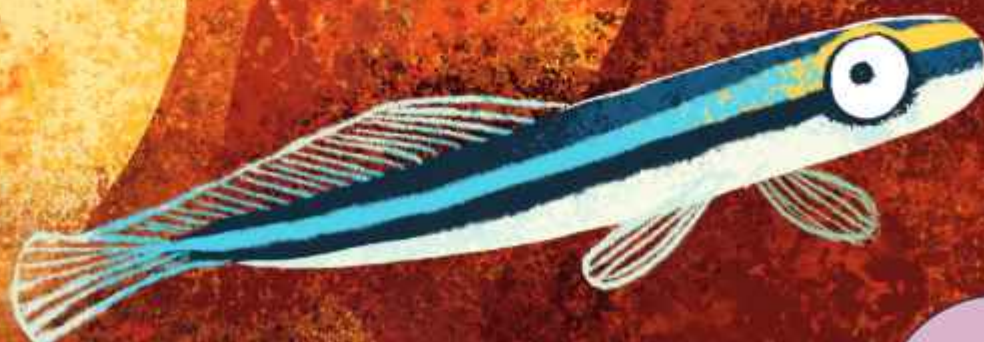
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Ela,

si Kecil yang Baik Hati

Penulis : Zuddi Ichwan Priyana

Illustrator: EorG



B1



Ela,

si Kecil yang Baik Hati

Penulis : Zuddi Ichwan Priyana

Illustrator: EorG

Ela, si Kecil yang Baik Hati

Penulis : Zuddi Ichwan Priyana

Ilustrator : EorG

Penata Letak: EorG

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209.598
ICH
e

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ichwan, Zuddi

Ela, si Kecil yang Baik Hati/Zuddi Ichwan; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: EorG; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv; .24 hlm.; 29 cm.

ISBN:

CERITA ANAK
LITERASI-INDONESIA



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman!

Cerita kali ini mengajak Teman-Teman bertualang menikmati indahnya lautan Indonesia. Di sana ada satu ikan kecil yang rajin membersihkan lingkungannya, namanya Ela. Ela termasuk jenis ikan kecil dengan nama Latin *Elacatinus* atau sering disebut ikan gobi neon. Teman-Teman pasti akan langsung tahu ketika bertemu dengan Ela, karena Ela mempunyai ciri yang unik. Tubuhnya berwarna hijau atau kuning cerah dengan garis melintang berwarna putih. Penasaran dengan serunya petualangan Ela? Ayo, kita kita menyelam bersama Ela.

Tidak lupa ucapan terima kasih untuk Kak Dewi Nastiti dan Kak Ali Muakhir sebagai mentor penulisan cerita ini.

Selamat bertualang, Teman-Teman!

Kupang, Juli 2022

Zuddi Ichwan Priyana

Ada seekor ikan kecil bernama Ela.
Ela tinggal di celah-celah terumbu karang.



Ela tinggal di sebuah gua kecil
yang indah dan bersih.



Ela suka sekali dengan tanaman lumut.
Lumut yang hijau adalah makanan favorit Ela.






Tiba-tiba, ada yang datang!
Seekor hiu besar.

Wajah Hiu menyeramkan.
Giginya runcing dan panjang.
Ela ketakutan.



A stylized illustration of an underwater scene. At the top, a large, light blue shark with a dark, toothy mouth is shown from the side, looking down. Below it, a dark blue background represents the water. In the center, there are green and blue seaweed-like plants. At the bottom, a colorful coral reef is depicted with various shapes in red, orange, and yellow. Several small, colorful fish are swimming around the coral, including a clownfish and a blue fish. The overall style is artistic and textured.

Ela menyelinap ke dalam gua.
Ia takut Hiu akan
berbuat jahat kepadanya.



Hiu berenang ke sana-kemari.
Membuat Ela semakin tak punya nyali.



Apa Hiu mencari Ela?
Apa yang akan dilakukannya?

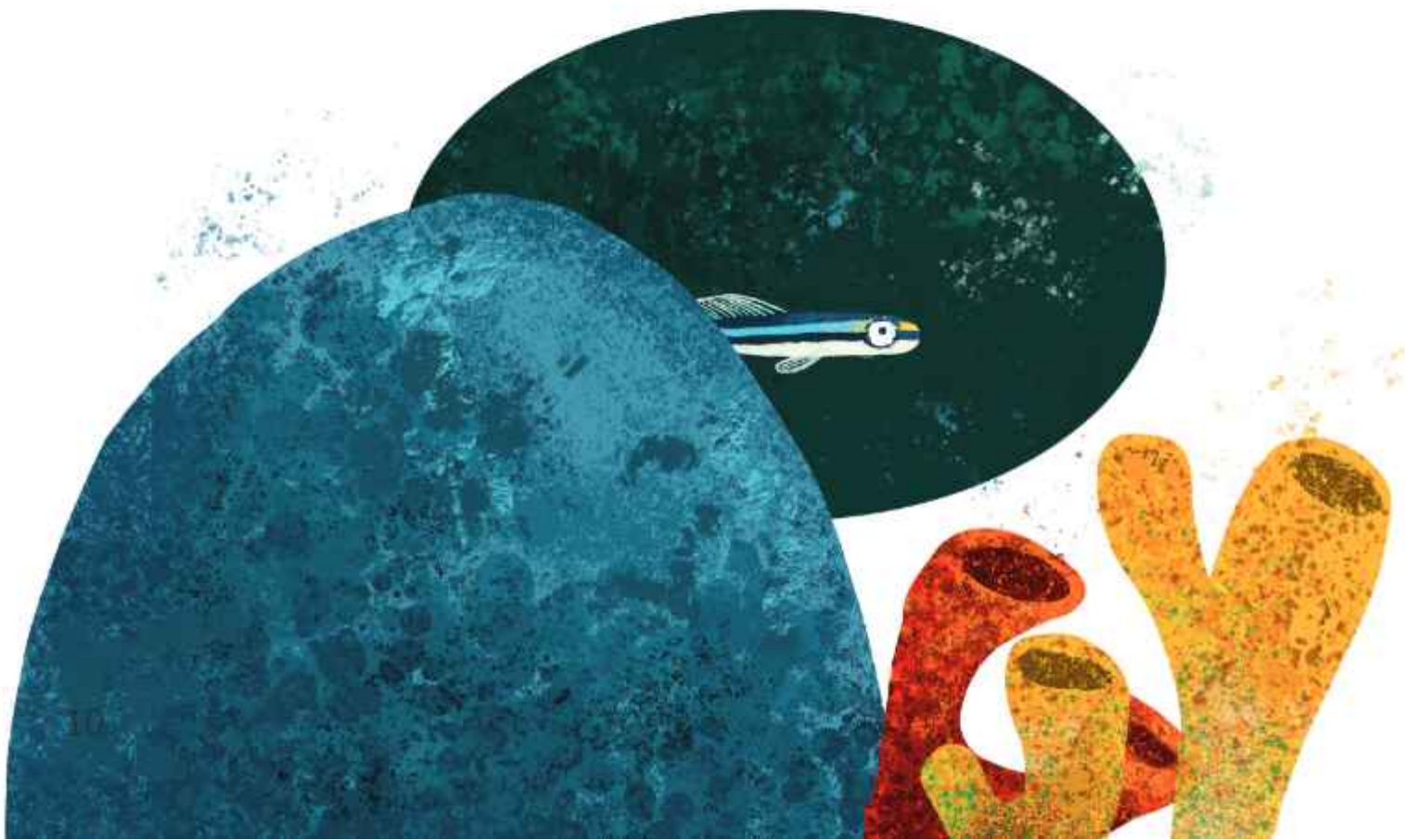


Ela mengintip ke luar.

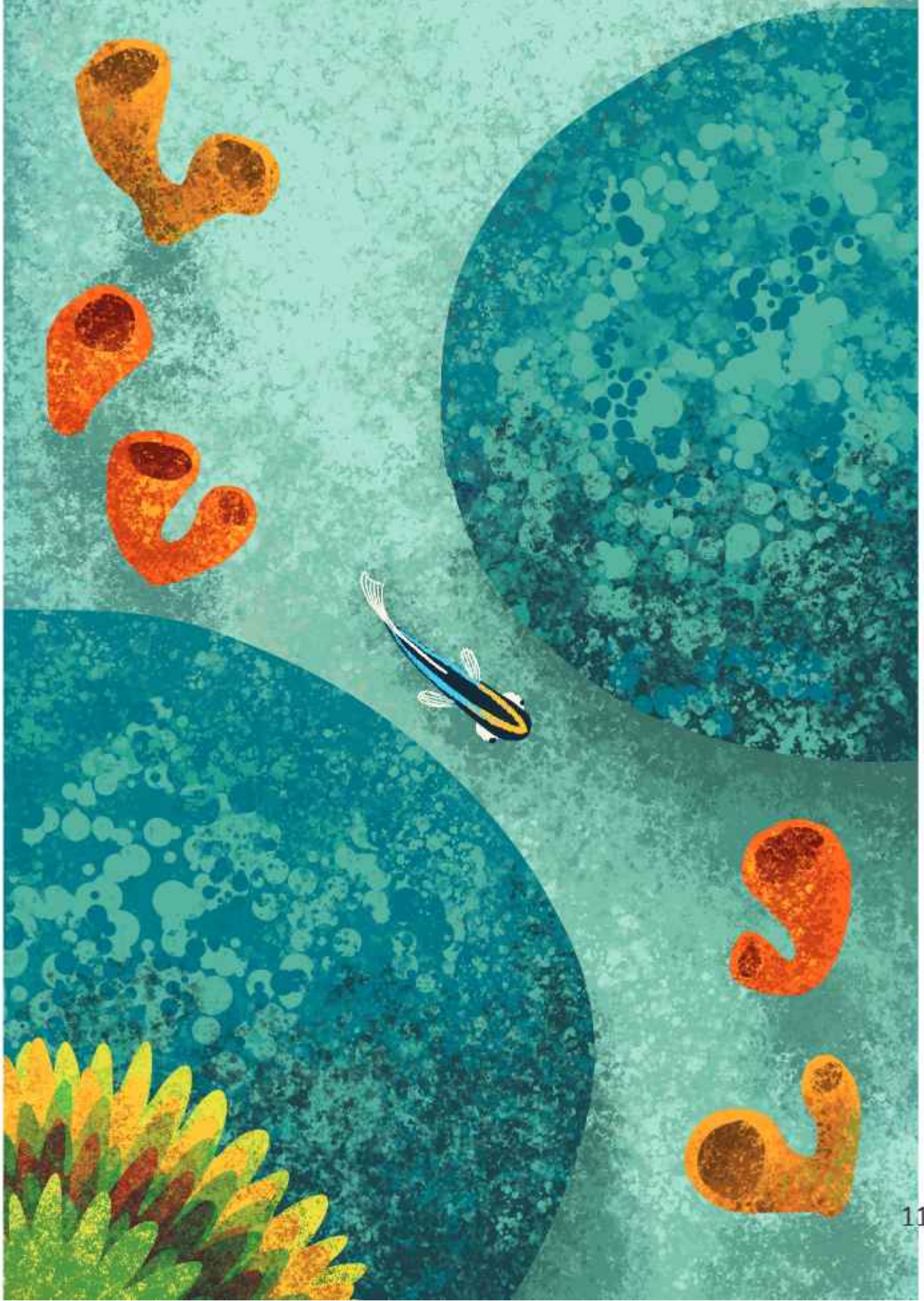
Sekarang Hiu berbaring di pasir.



Ela sudah lapar sekali.
Ia keluar dari gua dengan hati-hati.



Ela menyelinap di antara bebatuan.



Ela melihat lumut di atas batu.
Membuat laparnya makin menggebu.



Cepat-cepat Ela memakan lumut.
Ia tak menghiraukan rasa takut.


**Tiba-tiba,
ada yang datang.**




Hiu!

HA!



The background of the page is a teal color with a subtle, mottled texture. A dark, diagonal band runs from the bottom left towards the middle right. On the left side, there is a stylized illustration of a shark's dorsal fin and tail, rendered in a light, textured green color. The fin is composed of several triangular segments, and the tail is also segmented. The overall style is artistic and modern.

Ela memohon kepada Hiu
agar tidak menyakitinya.

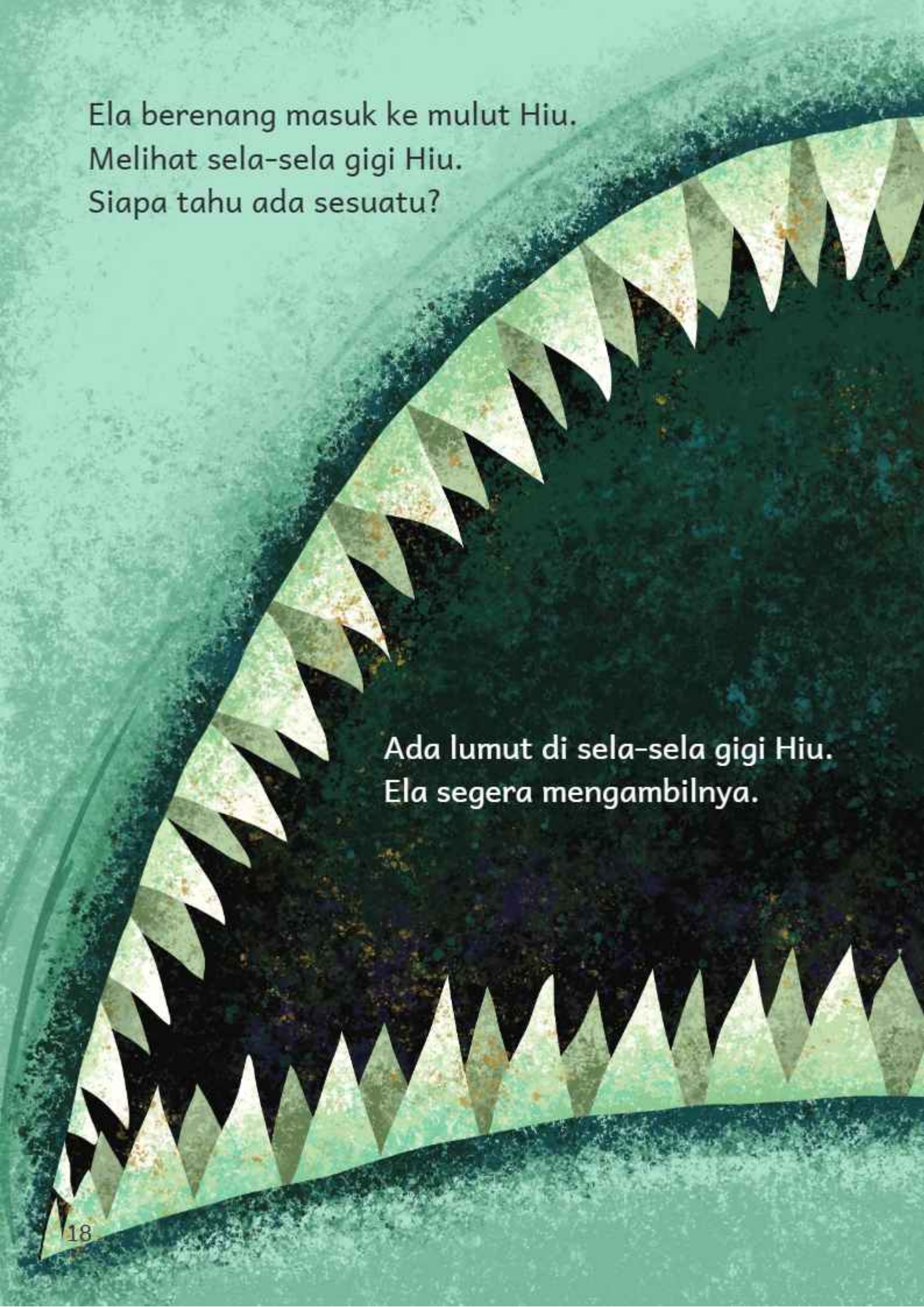


Ternyata, Hiu tidak berniat jahat.
Ia hanya ingin Ela melihat.
Apa di sela giginya ada makhluk jahat?

Gigi Hiu sakit.
Kalau makan, jadi sulit.








Ela berenang masuk ke mulut Hiu.
Melihat sela-sela gigi Hiu.
Siapa tahu ada sesuatu?

Ada lumut di sela-sela gigi Hiu.
Ela segera mengambilnya.



Ela pun membersihkan
lumut itu.



A stylized illustration of a shark's head and fin. The shark's head is on the left, colored in a dark teal with a yellow eye and a black pupil. The fin is on the right, also in a dark teal color. The background is white with some faint, light green speckles.

Hiu kini kembali ceria.
Ela senang melihatnya.
Mereka pun bermain bersama.



Ela kini tidak takut lagi kepada Hiu.
Ela tahu Hiu tidak jahat kepadanya.

Ela dan Hiu kini berteman akrab.



Biodata



Penulis

Zuddi Ichwan Priyana berasal dari Yogyakarta dan saat ini bekerja sebagai pengkaji bahasa dan sastra di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sejak lama tertarik dengan cerita anak-anak, buku, dan komik. Saat ini aktif membuat konten komik strip yang diunggah di media sosial. Karyanya dapat dijumpai di konten media sosial Kantor Bahasa Prov. NTT berupa komik peribahasa atau di akun Instagram: Komik Caberawit.



Ilustrator

Sebagai ilustrator, Evelyn Ghozalli telah mengilustrasikan lebih dari 80 cerita anak lokal dan mancanegara di bawah nama **EorG**. Memulai karirnya sejak tahun 2005 dan mendirikan komunitas ilustrator buku anak Indonesia bernama KELIR pada tahun 2009. Saat ini Evelyn aktif dalam beberapa organisasi berbasis literasi dan literatur. Beberapa karya Evelyn dapat dilihat di akun Instagram @aiueorg.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Di suatu tempat di tengah laut ada seekor ikan kecil bernama Ela. Ela tinggal di antara terumbu karang di lautan. Perairan di sana sangat asri, terumbu karang terjaga dengan baik.

Suatu hari Ela hendak mencari lumut favoritnya. Tiba-tiba, terlihat ikan besar berwajah seram datang. Hiu namanya. Ela ketakutan. Ia bersembunyi di balik bebatuan.

Bagaimana nasib Ela selanjutnya?

Apakah Ela berhasil meloloskan diri dari ikan besar yang menyeramkan itu?



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

